

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Responden di Desa Dukuhwaluh dan Desa Kembaran sebagian besar memiliki rata-rata umur produktif, berjenis kelamin laki-laki, memiliki kondisi langit-langit memenuhi syarat, memiliki jenis lantai memenuhi syarat, memiliki keberadaan jendela ada, memiliki luas ventilasi tidak memenuhi syarat, memiliki pencahayaan memenuhi syarat, memiliki sarana air bersih ada milik sendiri dan memenuhi syarat, memiliki saluran pembuangan air limbah ada diresapkan tetapi mencemari sumber air/ada disalurkan ke selokan terbuka, memiliki tempat sampah ada tidak kedap air/kedap air dan tidak tertutup, memiliki kebiasaan membuka jendela setiap hari, memiliki kebiasaan membersihkan halaman rumah setiap hari, dan memiliki kebiasaan membuang sampah pada tempatnya setiap hari dibuang ke tempat sampah.
2. Tidak ada pengaruh antara kondisi langit-langit terhadap kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Dukuhwaluh dan Desa Kembaran.
3. Tidak ada pengaruh antara jenis lantai terhadap kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Dukuhwaluh dan Desa Kembaran.
4. Tidak ada pengaruh antara keberadaan jendela terhadap kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Dukuhwaluh dan Desa Kembaran.
5. Ada pengaruh antara luas ventilasi terhadap kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Dukuhwaluh dan Desa Kembaran.
6. Tidak ada pengaruh antara pencahayaan terhadap kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Dukuhwaluh dan Desa Kembaran.
7. Tidak ada antara pengaruh sarana air bersih terhadap kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Dukuhwaluh dan Desa Kembaran.
8. Tidak ada pengaruh antara saluran pembuangan air limbah terhadap kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Dukuhwaluh dan Desa Kembaran.
9. Tidak ada pengaruh antara tempat sampah terhadap kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Dukuhwaluh dan Desa Kembaran.

10. Tidak ada pengaruh antara membuka jendela terhadap kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Dukuhwaluh dan Desa Kembaran.
11. Tidak ada pengaruh antara membersihkan halamana rumah terhadap kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Dukuhwaluh dan Desa Kembaran.
12. Tidak ada pengaruh antara membuang sampah pada tempatnya terhadap kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Dukuhwaluh dan Desa Kembaran.
13. Variabel yang paling berpengaruh dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Dukuhwaluh dan Desa Kembaran adalah ventilasi.

## **B. Saran**

1. Bagi Puskesmas Kembaran I
  - a. Meningkatkan penyuluhan yang efektif dan efisien kepada masyarakat terkait rumah sehat dengan membuat ventilasi yang cukup sesuai dengan persyaratan rumah sehat serta upaya penularan dan pencegahan mengenai Tuberkulosis Paru.
  - b. Petugas kesehatan lebih aktif dalam melakukan penilaian rumah sehat sehingga dapat mengetahui kondisi rumah yang tidak memenuhi syarat untuk mewujudkan rumah sehat yang jauh dari penularan penyakit Tuberkulosis Paru.
2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan mempunyai kesadaran untuk memperhatikan kondisi rumah khususnya ventilasi agar sesuai dengan kriteria rumah sehat serta pemahaman terkait penularan Tuberkulosis Paru sehingga dapat mencegah penyakit Tuberkulosis Paru.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti praktik *hygiene*, dan akses informasi kesehatan.